

## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### **C** Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

##### **A. Objek Penelitian**

Objek yang diteliti dalam penelitian ini adalah preferensi konsumen terhadap Mixue selanjutnya subjek penelitian adalah pelanggan Mixue yang pernah berkunjung ke *outlet* Mixue, dan pernah membeli produk Mixue. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan kuisisioner yang dapat diakses secara *online* menggunakan *Google Form*.

##### **B. Desain Penelitian**

Didalam Sekaran dan Bougie (2017:109) desain penelitian merupakan rencana pengumpulan, pengukuran, dan analisis data, berdasarkan pertanyaan penelitian dari studi. Terdapat beberapa hal yang dibahas tentang :

##### 1. Tujuan Studi

Ada tiga sifat dari tujuan studi yaitu deskriptif eksploratif, dan kausal. Penelitian ini menggunakan studi deskriptif yang bertujuan menjelaskan fenomena yang melatarbelakangi penelitian.

##### 2. Tingkat Intervensi

Tingkat intervensi berhubungan dengan pemilihan jenis studi, antara korelasional dan kausal. Studi korelasional dilakukan menggunakan intervensi minimum dan arus kejadian normal. Studi kausal digunakan dengan cara memanipulasi konstruk guna melihat pengaruhnya pada konstruk terikat yang diteliti. Penelitian ini menggunakan studi korelasional

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang



dengan intervensi minimum, yaitu mengumpulkan data dengan cara menyebarkan kuesioner kepada responden yang dituju.

### 3. Situasi Studi

Penelitian dapat dilakukan dalam lingkungan yang alami, dimana kejadian berlangsung normal (situasi tidak diatur-*noncontrived setting*) atau dalam keadaan artifisial dan situasi yang diatur (*contrived setting*). Berdasarkan tingkat intervensi dan studi yang diterapkan, maka peneliti menggunakan situasi tidak diatur (*noncontrived setting*) dan disebut sebagai studi lapangan (*field study*).

### 4. Strategi Penelitian

Strategi penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah dilakukan survei untuk pengumpulan data dari orang yang mendeskripsikan, membandingkan, serta menjelaskan pengetahuan sikap, dan perilaku mereka. Survei dilakukan melalui penyebaran kuesioner secara online dengan google form yang disebarakan melalui media sosial.

### 5. Unit Analisis

Unit analisis adalah tingkat kesatuan data yang telah dikumpulkan dalam analisis data sebelumnya dengan menggunakan unit analisis individu karena didasarkan pada setiap individu yang berbeda.

### 6. Horizon Waktu

Ada dua jenis horizon waktu yaitu studi cross sectional dan longitudinal. Studi longitudinal adalah studi yang mempelajari tentang manusia atau fenomena dalam lebih dari satu batas waktu ketika menjawab pertanyaan penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti menerapkan studi cross sectional,





yakni sebuah studi yang dilaksanakan berdasarkan satu periode waktu untuk mengumpulkan data, yaitu selama periode hari, minggu, atau bulan untuk menjawab pertanyaan penelitian.

**© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

**C Variabel Penelitian**

Pengertian variabel menurut Cooper dan Schindler (2017:64) adalah simbol dari suatu peristiwa, aktivitas, sifat, ciri atau perlakuan yang dapat diukur dan dievaluasi. Penelitian ini menggunakan dua jenis variabel yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini yaitu Atribut Produk Intrinsik ( $X_1$ ) dan Atribut Produk Ekstrinsik ( $X_2$ ) sebagai *Points of Difference*, juga variabel terikat pada penelitian ini adalah Preferensi Konsumen (Y). Berikut pengukuran yang digunakan oleh masing-masing variabel.

1. Atribut Produk Intrinsik

**Tabel 3. 1**

**Atribut Produk Intrinsik**

Variabel	Definisi (Konstruk)	Variabel Pengamatan	Butir Pertanyaan	Skala
Atribut Produk Intrinsik (api)	Perbedaan produk Mixue dari yang lain	Rasa	Rasa eskrim Mixue berbeda dengan es krim lainnya. (api1)	Interval
		Topping	Topping es krim Mixue berbeda dengan es krim lainnya. (api2)	Interval
		Tampilan	Tampilan eskrim Mixue berbeda dengan eskrim lainnya. (api3)	Interval

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.  
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

## 2. Atribut Produk Ekstrinsik

**Tabel 3. 2**

### Atribut Produk Intrinsik

Variabel	Definisi (Konstruk)	Variabel Pengamatan	Butir Pertanyaan	Skala
Atribut Produk Ekstrinsik (ape)	Perbedaan produk Mixue dari yang lain	Maskot	Maskot Mixue membedakan Mixue dari merek eskrim lainnya. (ape1)	Interval
		Warna Outlet	Warna outlet Mixue membedakan outlet Mixue dengan outlet eskrim lainnya. (ape2)	Interval
		Banyaknya Outlet	Outlet Mixue lebih sering ditemui dibandingkan outlet eskrim (ape3)	Interval
		Tampilan Outlet	Tampilan eksterior outlet Mixue berbeda dengan eksterior outlet eskrim lainnya (ape4)  Tampilan interior outlet Mixue berbeda dengan interior outlet eskrim lainnya (ape5)	Interval
		Packaging	Kemasan es krim Mixue membedakan es krim Mixue dengan eskrim lainnya. (ape6)	Interval
		Harga	Harga es krim Mixue lebih terjangkau dibandingkan harga es krim merek lainnya. (ape7)	Interval

© Hak cipta milik Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



### 3. Preferensi Konsumen (Z)

**Tabel 3. 3**

**Preferensi Konsumen**

Variabel	Variabel Pengamatan	Butir Pertanyaan	Skala
Preferensi Konsumen (pk)	Kelengkapan	Dalam memilih produk eskrim, apakah Mixue menjadi pilihan utama? (pk1)	Interval
	Kontinuitas	Apakah anda tetap menyukai Mixue dalam jangka waktu 6 bulan? (pk2)	Interval

**D Teknik Pengambilan Sampel.**

Sekaran dan Bougie (2017:55) mendefinikan sampel sebagai subkelompok atau sebagian dari populasi. Dalam penelitian ini menggunakan teknik *nonprobability sampling* dengan jenis *purposive sampling*. Pengambilan sampel nonprobabilitas, elemen populasi tidak memiliki probabilitas apapun untuk terpilih sebagai subjek sampel. Temuan dari studi terhadap sampel tidak dapat digeneralisasi secara pasti terhadap populasi. Jenis *purposive sampling* terbatas pada jenis orang tertentu yang dapat memberikan informasi yang dapat memberikan informasi yang diinginkan, baik karena mereka adalah satu-satunya pihak yang memilikinya, atau mereka memenuhi beberapa kriteria yang ditentukan oleh peneliti. Sampel dari penelitian ini adalah orang-orang yang mengetahui tentang Mixue di Jabodetabek dan sekitarnya dengan kriteria sebagai berikut :

1. Responden yang pernah membeli produk Mixue
2. Responden yang pernah mendatangi outlet Mixue

© Hak cipta milik IBIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie



## E. Teknik Pengumpulan Data



Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Pada penelitian ini dalam pengumpulan data ini digunakan teknik komunikasi.

Data dikumpulkan dari kuisioner secara *online* kepada setiap responden untuk memperoleh data primer yang dibutuhkan selama penelitian.

Menurut Sekaran dan Bougie (2017:170), kuesioner merupakan daftar pertanyaan tertulis yang dirumuskan sebelumnya dan perlu dijawab oleh responden.

Beberapa butir pertanyaan yang terkandung di dalamnya berkaitan dengan konstruk persepsi harga, citra merek, dan attitudinal loyalty. Kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini bersifat tertutup dengan berbagai pilihan jawaban yang ditentukan peneliti sehingga responden memiliki keterbatasan ketika menjawab kuesioner. Dengan begitu, data yang diperoleh menjadi lebih relevan dan sesuai dengan maksud penelitian. Peneliti menyediakan lima pilihan jawaban dengan nilai yang berbeda.

Skala pengukuran yang digunakan dalam penelitian adalah skala Likert.

Menurut sekaran dan Bougie (2017:30), skala Likert merupakan salah satu skala pengukuran yang dibuat dengan tujuan untuk mengetahui sikap responden terhadap objek dengan pilihan setuju atau tidak setuju pada beberapa pernyataan. Ketika melakukan pengukuran menggunakan skala Likert, responden diminta untuk memberi tanggapan berupa setuju atau tidak setuju dari setiap pernyataan.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Tabel 3. 4

Skor Skala Likert

Skala Peringkat	Skor
Sangat Tidak Setuju	1
Tidak Setuju	2
Netral	3
Setuju	4
Sangat Setuju	5

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

**F Teknik Analisis Data**

Proses pengolahan data dilakukan sesudah menyelesaikan pengumpulan data kuisisioner. Data yang didapatkan adalah data mentah yang diolah dengan *software* WarPLS 8.0 dan SPSS 26 untuk mendapatkan output bagi kepentingan penelitian. Peneliti memilih menggunakan teknik analisis data sebagai berikut:

**1. Analisis Deskriptif**

Menurut Umar (2019:90), analisis deskriptif bertujuan untuk menunjukkan data dan konstruk penelitian sedemikian rupa sehingga mudah untuk dipaparkan. Analisis deskriptif yang peneliti gunakan adalah:

a. Mean

Mean adalah hasil penjumlahan nilai yang dibagi dengan total dari jumlah kelas yang ada. Menurut Siagian dan Sugiarto (2006), rumus mean adalah sebagai berikut:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

$$\bar{X} = \frac{\sum X_i}{n}$$

Keterangan:

$\bar{X}$  = Nilai rata-rata hitung

$X_i$  = Nilai tengah kelas ke-i

n = Banyaknya kelas

a. Rata-Rata Tertimbang

Rata-rata tertimbang merupakan rata-rata yang dihitung berdasarkan bobot untuk setiap datanya. Menurut Siagian dan Sugiarto (2006), rumus dari rata-rata tertimbang ialah sebagai berikut:

$$\bar{X} = \frac{\sum_{i=1}^k f_i \times X_i}{N}$$

**Keterangan:**

$\bar{X}$  = Rata-rata Tertimbang

$f_i$  = Frekuensi kelas ke-i

$X_i$  = Nilai tengah kelas ke-i

b. Persentase

Analisis persentase dilakukan guna mengenal karakteristik responden yang ada pada profil responden berhubungan dengan usia, gender, pendidikan, dan lain-lain. Rumus yang digunakan peneliti adalah:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

**Keterangan:**

P = Angka presentase

f = Jumlah frekuensi dari setiap jawaban yang telah menjadi pilihan responden

N = Jumlah frekuensi atau banyaknya individu



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



c. Selang Kepercayaan

Selang kepercayaan merupakan kemungkinan parameter populasi terletak di antara sekelompok nilai dalam proporsi waktu tertentu. Para peneliti sering menggunakan interval kepercayaan sebesar 95% atau 99% dari pengamatan yang diharapkan. Menurut Siagian dan Sugiarto (2006), rumus selang kepercayaan ialah:

$$\bar{x} \pm Z_{\alpha/2} \left( \frac{\sigma}{\sqrt{n}} \right)$$

**Keterangan :**

$\bar{x}$  = Rata-rata sampel

$\alpha$  = 1 – (tingkat kepercayaan)

$Z_{\alpha/2}$  = Nilai Z (dari tabel Z)

$\Sigma$  = Standar deviasi populasi

$n$  = Banyaknya anggota sampel

2. Uji Validitas

Menurut Ahyar et al. (2020), validitas merupakan ukuran keakuratan data yang terjadi pada objek penelitian dengan data yang dapat dilaporkan peneliti. Data yang valid adalah data yang terdapat kesesuaian antara data hasil laporan dengan data yang benar-benar terjadi.

Agar dapat mengetahui apakah instrumen sudah memenuhi kriteria, maka peneliti melakukan uji validitas dengan model ukur berupa factor loading dan AVE.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



#### d. Factor Loading

Sebuah muatan faktor dengan lambang  $h$  merupakan sumbangan dari varian bersama sebuah butir terhadap faktor. Sebuah butir bisa menjadi muatan faktor apabila dapat memberikan sumbangan yang besar pada satu faktor. Nilai factor loading harus  $> 0,50$  agar dikatakan valid.

Kesimpulan: Dengan catatan  $AVE > 0,50$

#### e. AVE

AVE menjelaskan mengenai rata-rata varians dan diskriminan yang telah diolah dalam indikator. Maka, setiap item dapat membagi pengukuran dengan pihak lain. Nilai AVE harus  $\geq 0,50$  sehingga dinyatakan valid.

Rumus dari Average Variance Extracted adalah :

$$AVE = \sum_{i=1}^n \frac{(FL_i)^2}{n}$$

#### Keterangan:

$FL_i$  = Factor loading ke- $i = 1, 2, 3, \dots, n$

$n$  = Jumlah indikator

### 3. Uji Reliabilitas

Menurut Sekaran dan Bougie (2017:39), uji reliabilitas merupakan pengukuran yang menunjukkan sejauh mana pengukuran itu tanpa bias (tidak memiliki kesalahan) sehingga dapat menjamin adanya konsistensi pengukuran di setiap waktu serta dapat mengukur konsep dan menilai kesesuaian ukuran tertentu. Peneliti menguji data menggunakan software WarpPLS 8.0.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Uji reliabilitas dapat menggunakan dua jenis metode, yakni cronbach's alpha dan composite reliability. Menurut Hair et al. (2017), cronbach's alpha bertujuan untuk memberi estimasi reliabilitas dari interkorelasi indikator konstruk. Sedangkan composite reliability merupakan ukuran berbeda dari reliabilitas konsistensi internal yang memperhitungkan muatan luar yang berbeda dari konstruk indikator.

Suatu kuesioner dikatakan reliabel jika composite reliability > 0,70 dan cronbach's alpha > 0,70. (Hair et al., 2021).

### 1. Composite reliability

$$pc = \frac{(\sum \lambda_i)^2}{(\sum \lambda_i)^2 + \sum \theta_i}$$

**Keterangan:**

$pc$  = Composite Reliability

$\lambda_i$  = Standard Loading ke-i = 1,2,3,... n

$\theta_i$  = Error Varian dari Indikator ke-i = 1,2,3.... N

### 2. Cronbach's alpha

$$a = \frac{K}{K-1} \left( 1 - \frac{\sum s^2y}{s^2x} \right)$$

**Keterangan:**

$K$  = Jumlah *item*

$\sum s^2y$  = Jumlah *item* varian

$\sum s^2y$  = Total *score* varian

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



#### 4. Analisis SEM (Structural Equation Model)

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

##### a. Pengertian SEM (Structural Equation Modeling)

Menurut Hair et. al. (2019), model persamaan struktural ialah teknik yang memungkinkan hubungan terpisah bagi setiap variabel dependen. Metode ini didasarkan pada analisis varian dan dimulai dengan cara menghitung matriks kovarians sehingga sering disebut sebagai model persamaan struktural berbasis kovarians. Secara sederhana, model persamaan struktural memberikan teknik estimasi yang tepat dan paling efisien untuk serangkaian persamaan regresi berganda terpisah yang diestimasi secara bersamaan. Terdapat dua komponen dasar dalam model persamaan struktural, yaitu model struktural dan pengukuran.

##### b. Model Pengukuran

Menurut Hair et al. (2019:762), measurement model ialah sebuah komponen dari model jalur yang menjelaskan tentang hubungan antara indikator dengan konstruk. Evaluasi model pengukuran diterapkan melalui validitas konstruk dan reliabilitas. Seperti yang telah dipaparkan dalam sub bab uji validitas dan reliabilitas, validitas konstruk diukur menggunakan factor loading dan AVE. Sedangkan reliabilitas diukur menggunakan cronbach's alpha dan composite reliability.

##### c. Goodness of Fit

Menurut Bria et. al. (2019), goodness of fit bertujuan untuk memeriksa apakah inner model yang dibangun dinyatakan fit atau tidak, serta dikenal pula dengan sebutan uji kebaikan atau kecocokan. Menurut Ghozali (2020),

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



ada 10 ukuran model fit, yaitu average path coefficient (APC), average r-squared (ARS), average adjusted r-squared (AARS), average block variance inflation factor (AVIF), average full collinearity vif (AFVIF), tenenhaus gof (GoF), sympson's paradox ratio (SPR), r-squared contribution ratio (RSCR), statistical suppression ratio (SSR), dan nonlinear bivariate causality direction ratio (NLBCDR). Setiap ukuran tersebut memiliki kriterianya masing-masing seperti yang dapat dilihat dalam tabel berikut.

**Tabel 3. 5**

**Rule of Thumb Evaluasi Model Struktural**

Kriteria	Rule of Thumb
<i>Average Path Coefficient (APC)</i>	$P\text{-value} \leq 0,05$
<i>Average R-Squared (ARS)</i>	$P\text{-value} \leq 0,05$
<i>Average Adjusted R-Squared (AARS)</i>	$P\text{-value} \leq 0,05$
<i>Average Block Variance Inflation Factor (AVIF)</i>	$\leq 3,3$ ; namun nilai $\leq 5$ masih dapat diterima
<i>Average Full Collinearity VIF (AFVIF)</i>	$\leq 3,3$ ; namun nilai $\leq 5$ masih dapat diterima
<i>Tenenhaus GoF (GoF)</i>	$\geq 0,10$ ; $\geq 0,25$ ; dan $\geq 0,36$ (kecil, menengah dan besar).
<i>Sympson's Paradox Ratio (SPR)</i>	Idealnya = 1; namun nilai $\geq 0,7$ masih dapat diterima
<i>R-Squared Contribution Ratio (RSCR)</i>	Idealnya = 1; namun nilai $\geq 0,7$ masih dapat diterima
<i>Statistical Suppression Ratio (SSR)</i>	Harus $\geq 0,7$
<i>Nonlinear Bivariate Causality Direction Ratio (NLBCDR)</i>	Harus $\geq 0,7$

**© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

**Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



#### d. Model Struktural

Menurut Putra (2015), uji hipotesis berguna untuk menunjukkan arah hubungan antara konstruk eksogen dengan endogen. Uji hipotesis dilakukan melalui path analysis atas model yang dibentuk. Hipotesis dapat diterima atau ditolak dilihat dari tingkat signifikansinya.

Penilaian model struktural yang digunakan peneliti ialah:

1. Tanda (arah), yaitu hubungan antar konstruk laten yang menunjukkan apakah hasil hubungan antar konstruk memiliki pengaruh yang sesuai dengan hipotesis yang ditentukan.

Hipotesis statistik penelitian ini adalah:

- a) Pengaruh Atribut Produk Intrinsik terhadap Preferensi Konsumen

- i.  $H_0 : \gamma_{11} = 0$

- ii.  $H_a : \gamma_{11} > 0$

- b) Pengaruh Atribut Produk Ekstrinsik terhadap Preferensi Konsumen

- i.  $H_0 : \gamma_{12} = 0$

- ii.  $H_a : \gamma_{12} > 0$

2. Berikut ini yang digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan yaitu:

- a) Apabila  $p\text{-value} > 0,05$ , maka  $H_0$  diterima.

- b) Apabila  $p\text{-value} \leq 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

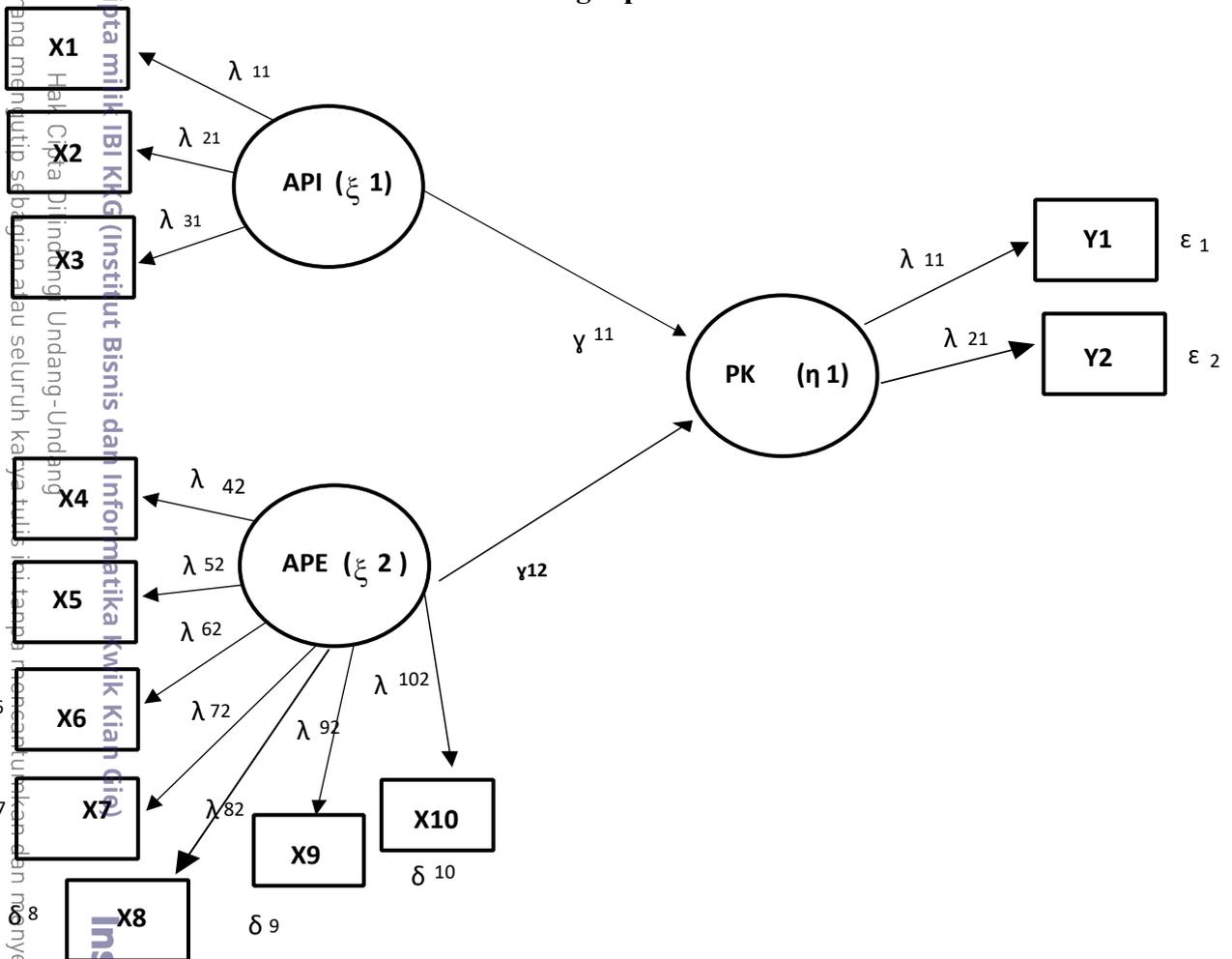
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

e. Model Lengkap SEM (Structural Equation Modeling)

Gambar 3.1

Model Lengkap SEM



Keterangan:

$\xi$  (KSI) = Konstruk laten eksogen

$\eta$  (ETA) = Konstruk laten endogen

$\gamma$  (GAMMA) = Hubungan langsung antara konstruk eksogen terhadap konstruk endogen

Y = Indikator konstruk endogen

X = Indikator konstruk eksogen

$\lambda$  (LAMBDA) = Hubungan antara konstruk laten dengan indikatornya

1. Dilarang menyalin atau menjiplak seluruh atau sebagian isi dari karya tulis ini tanpa izin IBIKKG.
- a. Penggunaan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan tesis dan tinjauan suatu masalah.
- b. Penggunaan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

$\epsilon$  (EPSILON) = Measurement error untuk indikator konstruk endogen

$\delta$  (DELTA) = Measurement error untuk indikator konstruk eksogen

**C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

**Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.